

**Dampak Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Petani Kakao
Sebagai Basis Perekonomian (Studi Kasus: Program Produksi Kakao
Berkelanjutan di Kecamatan Gedong Tataan)**

Dear Mapala Simarmata (22114004)

Pembimbing Dr. Ir. Dewi Sawitri T., M.T. dan Asirin, S.T.,M.T

ABSTRAK

Basis ekonomi Perdesaan terletak pada sektor pertanian, salah satu sub sektor pertanian yaitu komoditi kakao namun dalam kurun waktu lima tahun terakhir terdapat penurunan produksi kakao disebabkan kondisi tanaman tua, rusak, tidak produktif, dan terkena serangan hama dan penyakit dengan tingkat serangan berat. Hal ini terindikasi pada pola praktik budidaya tanaman kakao yang tidak baik dan kurangnya kapasitas dan pengetahuan SDM petani kakao serta pendampingan program yang diberikan oleh Pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan atau peyuluhan kepada petani kakao. *Swisscontact* merupakan lembaga swadaya masyarakat yang memiliki program dalam peningkatan kapasitas SDM petani kakao di kawasan perdesaan dengan mengusung program produksi kakao berkelanjutan yang dilaksanakan di Kecamatan Gedong Tataan. Oleh karena itu penelitian ini ditunjukan untuk menilai dampak program dalam meningkatkan kapasitas SDM petani kakao sebagai basis perekonomian kawasan perdesaan. Penelitian ini juga disusun untuk mengetahui apakah suatu program yang dilaksanakan oleh *Swisscontact* di Kecamatan Gedong Tataan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas SDM petani kakao. Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Pendekatan metode penelitian ini menggunakan kuantitatif selanjutnya digunakan strategi quasi eksperimen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan inferensial. Komponen pengetahuan dan keterampilan yang digunakan pada analisis ini merupakan materi praktik budidaya tanaman kakao yang baik antara lain mengenal tanaman kakao, mengenal tanah, kerusakan tanah dan konversi tanah, nutrisi tanaman, musuh alami, gulma, hama dan penyakit utama pada tanaman kakao, mengenal pestisida kimia dan nabati, pemeliharaan kebun kakao serta rehabilitasi tanaman. Melalui analisis yang dilakukan, program tersebut berdampak pada peningkatan kapasitas SDM petani kakao walau terdapat komponen pengetahuan dan keterampilan petani yang tidak berdampak. Program ini perlu dilanjutkan dan didukung oleh pemerintah dalam meningkatkan kapasitas SDM petani kakao guna meningkatkan produksi kakao yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Swisscontact*, peningkatan kapasitas, program produksi kakao berkelanjutan, kawasan perdesaan,

***Impact of the Capacity Building Program for Human Resources of Cocoa Farmers
as the Economic Base (Case Study : Sustainable Cocoa Production Program at
Gedong Tataan District)***

Dear Mapala Simarmata (22114004)

Advisors Dr. Ir. Dewi Sawitri T., M.T. dan Asirin, S.T.,M.T

ABSTRACT

Rural economic base lies in the agricultural sector, one of the sub-sectors of agriculture, namely cocoa commodities, but in the last five years there has been a decrease in cocoa production due to the condition of old, damaged, unproductive, and pest and disease with severe attack rates. This is indicated in the pattern of cacao cultivation practices that are not good and the lack of capacity and knowledge of human resources of cocoa farmers and the assistance of programs provided by the Government in increasing knowledge or guidance to cocoa farmers. Swisscontact is a non-governmental organization that has a program to increase the human resource capacity of cocoa farmers in rural areas by carrying out a sustainable cocoa production program carried out in Gedong Tataan Subdistrict. Therefore this study was shown to assess the impact of the program in increasing the human resource capacity of cocoa farmers as the basis of the rural economy. This research was also arranged to find out whether a program implemented by Swisscontact in Gedong Tataan Subdistrict had a significant impact in increasing the human resource capacity of cocoa farmers. The types of data collected in this study are secondary and primary data. The approach to this research method using quantitative then used a quasi-experimental strategy. The analytical method used in this study is descriptive and inferential analysis. Components of knowledge and skills used in this analysis are material for good practices of cocoa cultivation, including knowing cocoa plants, knowing the soil, soil damage and soil conversion, nutriment of plants, natural enemies, weeds, main pests and diseases in cocoa plants, knowing pesticides chemical and vegetable, cocoa garden maintenance and plant rehabilitation. Through the analysis carried out, the program has an impact on increasing the human resource capacity of cocoa farmers even though there are components of knowledge and skills of farmers that have no impact. This program needs to be continued and supported by the government in enhancing the human resource capacity of cocoa farmers to increase sustainable cocoa production

Keywords: Swisscontact, capacity building, sustainable cocoa production program, rural areas